

**TINGKAT PENGETAHUAN ANEMIA PADA ANAK  
REMAJA DI DESA BOJONG**

**KARYATULIS ILMIAH**

**ANNISA EKA SAFITRI**

**31181055**



**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA**

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA III**

**PROGRAM STUDI FARMASI**

**BANDUNG**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**POLA PENGOBATAN ANEMIA PADA ANAK  
REMAJA DI BOJONG**

Untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti Sidang Ahli Madya Farmasi  
Program Pendidikan Diploma Tiga

**ANNISA EKA SAFITRI  
31181055**

Bandung juli 2021

Pembimbing I



apt.Nita Selifiana M.Si

Pembimbing II



Dr. apt. Dadang Juanda M.Si

# **TINGKAT PENGETAHUAN ANEMIA PADA ANAK REMAJA DI DESA BOJONG**

## **ABSTRAK**

Anemia di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat. Prevalensinya masih cenderung meningkat. Faktor utama anemia ialah kurangnya asupan zat besi. Tujuan dari Penelitian ini ialah guna mencari tahu tingkat pengetahuan anemia pada anak remaja karena banyak sekali anak remaja yang mengalami kurang darah atau disebut juga dengan anemia. Anemia diakibatkan oleh kurangnya mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi. Anemia terjadi pada 45% wanita di negara berkembang dan 13% di negara maju. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan cross sectional, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data “suatu saat” dilakukan dengan cepat. Sampel dalam penelitian ini adalah anak remaja dengan umur 12-24 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan anemia pada remaja dalam kategori baik sebanyak 16 orang (18,39%), cukup baik 31 orang (35,63%) dan kategori kurang baik sebanyak 40 orang (45,98%). Kesimpulannya dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan anemia pada remaja di desa bojong kabupaten Bandung kurang baik (45,98%)

Kata kunci : tingkat pengetahuan, anemia

# **TINGKAT PENGETAHUAN ANEMIA PADA ANAK REMAJA DI DESA BOJONG**

## ***ABSTRACT***

*Anemia in Indonesia is a public health problem. Its prevalence still tends to increase. The main factor for anemia is a lack of iron intake. The purpose of this study was to find out the pattern of treatment for anemia in adolescents because there are so many teenagers who experience anemia or also known as anemia. Anemia is caused by not consuming foods that contain iron. Anemia occurs in 45% of women in developing countries and 13% in developed countries. This study uses an analytical observational method with a cross selectional approach, which is an approach model that uses one time data collection "once" done quickly. The sample in this study were teenagers aged 12-24 years. The results of this study showed that the treatment pattern for anemia in adolescents was in the good category as many as 16 people (18.39%), quite good 31 people (35.63%) and the poor category as many as 40 people (45.98%). The conclusion from this study is that the treatment pattern for anemia in adolescents in Bojong Village, South Bandung Regency is not good (45.98%).*

*Keywords: treatment pattern, anemia*

*Dipersembahkan untuk kedua orang tua tercinta*

*Adikku tercinta Yuhani Mutiara Kinanti*

*Sepupuku tercinta Diah Ayu Mitha Anggraini, Melisa Ratna Sari*

*Temanku Tercinta Riska Agus Damaiyanti, Siti RegitaFebriyanti*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbilalamin, puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah menganugrahkan banyak kenikmatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Tingkat pengetahuan anemia Pada Anak Remaja di Bojong” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli madya Farmasi pada program Studi Diploma III di Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana.

Terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini berkat adanya bimbingan dan bantuan yang berharga dari berbagai pihak dalam pelaksanaan sampai penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya Kepada :

1. Allah SWT, selaku penguasa alam semesta, karena atas izin-Nya penulis masih diberi keselamatan dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu apt. Ika Kurnia Sukmawati. M.Si, selaku Ketua Prodi Ddiploma III Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana
3. Ibu apt.Nita Selifiana, M.Si selaku Pembimbing I dari Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana
4. Bapak Dr. apt.Dadang Juanda, M.Siselaku pembimbing II dari Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana
5. Orang tua tercinta yang selalu mendoakan,mendukung dan memberikan bantuan baik moril maupun materil dalam kegiatan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Seluruh Dosen pengajar dan staff akademik atas bantuan yang diterima selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana
7. Seluruh rekan seperjuangan Program studi Diploma III Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, dengan harapan penulis dapat lebih baik lagi pada kesempatan yang akan datang. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bidang farmasi.

Wassalamualaikum wr.wb

Bandung, juli 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
BAB IPENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	2
BAB IITINJAUAN PUSTAKA .....	3
II.1 Pengetahuan .....	3
II.2 Anemia.....	3
II.3 Mendiagnosa Anemia.....	3
II.4 Klasifikasi .....	4
II.5 Macam-macam Anemia.....	4
II.6 Penyebab (Etiologi) pada anak Remaja.....	5
II.7 Faktor- faktor Anemia .....	5
II.8 Macam-macam Obat Anemia .....	6
II.9 Pencegahan dan Cara Mengatasi Anemia Pada Remaja .....	7
BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN.....	10
III.1 Metode Penelitian .....	10
III.2 Subjek Penelitian .....	10
III.3 Kriteria Inklusi.....	10
BAB IVDESAIN PENELITIAN .....	11

IV.1 Desain Penelitian .....	11
IV.2 Uji Validitas .....	11
IV.3 Pengukuran Data.....	12
BAB VHASIL DAN PEMBAHASAN .....	13
BAB VIKESIMPULAN DAN SARAN .....	20
VI.1 Hasil Kesimpulan.....	20
VI.2 Saran	20
DAFTAR PUSTAKA .....	21
LAMPIRAN .....	22

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anemia adalah sebuah situasi kadar hemoglobin (Hb) didalam darah lebih rendah dibanding nilai normal bagi kelompok individu sesuai dengan usia serta jenis kelaminnya. Hemoglobin merupakan zat warna didalam darah yang memiliki fungsi membawa karbondioksida serta oksigen didalam tubuh. Anemia diindikasikan oleh rendahnya konsentrasi hemoglobin maupun hematokrit nilai ambang batas yang dikarenakan oleh rendahnya produksi sel darah merah (eritrosit serta hemoglobin, meningkatnya kerusakan eritrosit ataupun kehilangan darah yang berlebihan. Definisi Fe memiliki peran penting didalam peristiwa anemia, tetapi defisiensi zat gizi yang lain situasi non gizi serta kelainan mempunyai peran terhadap anemia pula.

Menurut soetjningsih (2017) masa remaja adalah masa pertumbuhan, baik secara fisik,mental dan aktivitas sehingga keperluan makanan yang berisikan sejumlah zat gizi menjadi lumayan besar. Dengan demikian meningkatnya keperluan zat gizi pada remaja berhubungan pada percepatan pertumbuhan, yang mana zat gizi yang masuk kedalam tubuh dipakai untuk meningkatkan tinggi serta berat badan yang diiringi oleh peningkatan total serta ukuran jaringan sel tubuh.

Anemia pada Remaja adalah permasalahan kesehatan masyarakat, sebab prevalensinya diatas 20%. Anemia pada Remaja ialah sebuah situasi kadar Hemoglobin didalam darah lebih rendah dari nilai normal. Nilai batas ambang untuk anemia menurut WHO 2001 ialah bagi usia 5-11 tahun < 11,5 g/L, 11-14 tahun < 2,0 g/L, remaja diatas 15 tahun untuk anak perempuan < 12,0 g/L serta anak Laki-laki < 3,0 g/L.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang tersebut, permasalahan yang bisa dirumuskan ialah bagaimanakah tingkat pengetahuan yang baik dan benar untuk anak remaja yang mengalami anemia.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini ialah guna mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan yang baik dan benar untuk anak remaja yang mengalami anemia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui keberadaan penelitian ini adalah menambah wawasan kepada masyarakat terutama pada anak remaja untuk mengurangi tingkat penyakit anemia yang semakin hari semakin meningkat.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **II.1 Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoadmojo,2012) sedangkan menurut Astinah (2013) pengetahuan adalah pembentukan pemikiran assosiatif yang menghubungkan atau menjalin sebuah pemikiran dengan kenyataan atau pikiran lain berdasarkan pengalaman yang berulang-ulang tanpa pengalaman mengenai kualitas (sebab-akibat) yang universal.

Pengetahuan merupakan tingkat perilaku penderita dalam melaksanakan pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh pasien anemia meliputi arti penyakit anemia, penyebab anemia, gejala yang sering menyertai.

#### **II.2 Anemia**

Anemia berdasarkan pendapat Arisman 2014 merupakan suatu situasi kadar hemoglobin hemoktokrit serta jumlah sel darah merah yang menurun dibawah nilai normal yang dipatok untuk per individu. Anemia menurut Ani : 2016 sebagai situasi bahwasanya level hemoglobin rendah dikarenakan situasi psikologis. Dimana Defisiensi Fe adalah satu diantara sejumlah penyebab anemia, tetapi bukanlah satu-satunya penyebab dari anemia. Sedangkan Gayton : 1997 menyatakan anemia adalah kekurangan sel darah merah yang bisa diakibatkan oleh hilangnya darah yang sangat cepat maupun dikarenakan terlalu lambatnya produksi sel darah merah.

#### **II.3 Mendiagnosa Anemia**

Dalam hal mendiagnosa penyakit anemia, tidak saja diketahui sesuai dengan sejumlah gejala yang pasien keluhkan, tetapi dapat diketahui oleh

pemeriksaan fisik yang dokter lakukan. Anemia dapat di diagnosis secara pasti jika kadar Hb lebih rendah dari batas normal, sesuai dengan kelompok usia serta jenis kelaminnya.

#### **II.4 Klasifikasi**

Anemia dapat di klasifikasi berdasarkan rendahnya Tekanan darah. Tekanan darah normal pada :

1. Anak usia (3 – 5 tahun) : batas normal tekanan sistolik berkisar antara 95-110mmHg dan tekanan diastolik berkisar antara 56-70 mmHg.
2. Anak usia ( 6 – 13 tahun) : batas normal tekanan sistolik berkisar antara 97-112mmHg dan Tekanan diastolik berkisar antara 57-71 mmHg.
3. Remaja usia (6 – 13 tahun) : batas normal tekanan sistolik berkisar antara 112 – 128 mmHg dan diastolik berkisar antara 66-80 mmHg.
4. Dewasa : batas normal jika berada di atas 90/60 mmHg hingga 120/80mmHg.

#### **II.5 Macam-macam Anemia**

Menurut Prawirohardjo (2009), macam – macam anemia seperti dibawah ini :

1. Anemia defisiensi besi merupakan anemia yang diakibatkan oleh kurangnya minal Fe. Kekurangan tersebut bisa diakibatkan oleh kurang masuknya unsur besi dengan makanan, dikarenakan gangguan penyerapan maupun terpantau banyak besi keluar dari tubuh, contohnya ketika pendarahan.
2. Anemia megaloblastik ialah anemia yang diakibatkan oleh defisiensi asam folat, jarang sekali sebab defisiensi vitamin B12, anemia tersebut seringkali didapatkan pada wanita yang jarang mengkonsumsi sayuran hijau segar maupun makanan berprotein hewan tinggi.
3. Anemia hemolitik merupakan anemia yang diakibatkan oleh penghancuran sel darah merah berlangsung lebih cepat dibanding pembuatannya.

4. Menurut pendapat Prawirohardjo : (2009) Anemia hipoplastik serta aplastik ialah anemia yang diakibatkan oleh sumsum tulang belakangnya kurang bisa membuat sejumlah sel darah yang baru. Dalam sepertiga kasus anemia diakibatkan obat maupun zat kimia lainnya, infeksi, leukimia, radiasi serta gangguan imunologis.

## **II.6 Penyebab (Etiologi) pada anak Remaja**

Menurut Soekarti (2011) penyebab terjadinya anemia ialah :

- a. Biasanya masyarakat indonesia (termasuk remaja putri) lebih banyak mengkonsumsi makanan nabati yang memiliki sedikit kandungan zat besi, daripada makanan hewani, jadi keperluan tubuh akan zat besi tidak tercukupi.
- b. Remaja putri umumnya berkeinginan untuk tampil langsing, jadi asupan makanannya dibatasi.
- c. Tiap hari manusia kehilangan zat besi 0,6mg yang direksi, terutama melalui feses (tinja)

Menurut Ani (2016), anemia gizi besi bisa disebabkan oleh :

1. Kandungan zat besi dari makanan yang dikonsumsi tidak bisa memenuhi keperluan.
2. Makanan yang kaya akan kandungan zat besi ialah: makanan yang bersumber melalui hewani ( semacam ikan,daging,hati serta ayam).
3. Makanan nabati (dari tumbuh- tumbuhan) contohnya : sayuran hijau tua, yang meskipun kaya akan zat besi, namun hanya sedikit yang dapat diserap oleh usus.

## **II.7Faktor- faktor Anemia**

Faktor utama yang menyebabkan anemia ialah asupan zat besi yang kurang. Kira-kira dua pertiga zat besi didalam tubuh ada dalam sel merah hemoglobin. Faktor lainnya yang memberikan pengaruh bagi peristiwa anemia diantaranya

yang berpengaruh pada peristiwa anemia diantaranya gaya hidup semacam minum-minuman keras, merokok, kebiasaan sarapan pagi, sosial ekonomi serta demografi, pendidikan, jenis kelamin, usia serta wilayah.

Remaja laki-laki ataupun perempuan didalam masa pertumbuhannya memerlukan protein, energi serta zat-zat gizi yang lain yang lebih banyak dibanding dengan kelompok usia lain, keperluan zat besi perempuan lebih tinggi daripada remaja laki-laki sebab diperlukan untuk mengganti zat besi yang hilang ketika menstruasi.

## **II.8 Macam-macam Obat Anemia**

### **1. sangobion**

Sangobion adalah obat penambah darah berbentuk suplemen zat besi serta vitamin untuk yang mempunyai sejumlah situasi. Contohnya, suplemen penambah darah tersebut diminum sambil maupun sesudah makan. Efek samping dalam obat ini ialah dikarenakan mengandung zat besi, feses kamu akan mengalami perubahan menjadi warna kehitaman serta urin mengalami perubahan menjadi warna kekuningan. Hal tersebut wajar serta tidak perlu dikhawatirkan.

### **2. Sakatonik Liver**

Sirup Sakatonik Liver ini digunakan untuk membantu menambah darah, menambah nafsu makan dan menguatkan tubuh. Produk ini juga dapat digunakan untuk melancarkan darah pada saat menstruasi dan kehamilan, dan juga untuk sumber multivitamin dan mineral.

### **3. Tonikumbayer**

Tonikum Bayer merupakan produk multivitamin dan mineral yang membantu memenuhi kebutuhan darah saat masa kehamilan, menstruasi, masa pertumbuhan, dan untuk lanjut usia. Suplemen penambah darah anemia ini juga bagus untuk membantu menjaga kesehatan secara umum.

### **4. Feroglobin sirup**



Feroglobin merupakan vitamin dan mineral untuk defisiensi ringan zat besi dan zinc, anemia akibat kekurangan zat besi, aktivitas fisik berat, masa menstruasi, diet kontrol kalori, kehamilan dan usia lanjut. Obat sirup ini cocok untuk kamu yang sedang lelah, membutuhkan darah. Juga cocok untuk kamu yang vegetarian dan tidak mengonsumsi gluten. Tersedia dengan kapsul, kamu juga dapat mengonsumsinya dengan instan.

#### 5. Stobled

Stobled adalah suplemen yang dapat membantu menghentikan pendarahan sebagai antiinflamasi dan analgetik. Suplemen ini juga dapat membantu meredakan nyeri dan bengkak akibat trauma.

### **II.9 Pencegahan dan Cara Mengatasi Anemia Pada Remaja**

Anemia pada remaja bisa dihindari dengan melakukan beberapa hal, diantaranya adalah :

- a. Mengonsumsi Makanan yang kaya akan zat besi dan asam folat seperti : daging, sereal, kacang-kacangan, sayuran berdaun hijau gelap, roti dan buah-buahan.
- b. Mengonsumsi yang kaya akan vitamin B12, seperti susu dan produk turunannya, serta makanan berbahan dasar kacang kedelai seperti tempe dan tahu.
- c. Mengonsumsi Buah – buahan yang mengandung vitamin C misalnya : jeruk, melon, tomat dan stroberi.
- d. Menghindari kafein yang berlebihan terutama setelah makan
- e. Menghindari konsumsi makanan atau minuman yang menghambat penyerapan zat besi serta konsumsi suplemen.

Anemia merupakan keadaan yang bisa dicegah, namun apabila telah terlanjur terjadi maka penanganannya wajib segera dilangsungkan. Dibawah ini adalah sejumlah langkah untuk mengatasi anemia pada remaja, yakni :

- a. Ketahui penyebabnya

Untuk mengatasi anemia harus diketahui dulu apa penyebabnya. Karena banyak penyebabnya terjadinya anemia, maka diperlukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang seperti cek darah untuk mengetahui penyebabnya.

b. Menerapkan pola makan yang baik

Mengonsumsi makanan yang sehat serta bergizi sangat memberikan pengaruh bagi kecukupan keperluan nutrisi anak. Didalam mencegah serta mengatasi situasi anemia, seharusnya memberikan sumber makanan yang tinggi akan zat besi. Sejumlah makanan yang mengandung zat besi diantaranya hati ayam, daging merah, bayam, kacang-kacangan serta brokoli. Ketika mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi, alangkah baiknya jangan meminum susu ataupun teh dalam waktu dekat. Sebab kandungan dalam keduanya bisa menghambat penyerapan zat besi pada saluran pencernaan.

c. Konsumsi makanan yang mengandung vitamin C

Selain mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi, jangan lupakan juga asupan tinggi vitamin C. Karena, vitamin C dapat membantu meningkatkan penyerapan zat besi di dalam saluran cerna.

d. Berikan suplemen besi

Pemberian suplemen besi untuk remaja dapat dilakukan guna untuk mempercepat kenaikan kadar hemoglobin. Di Indonesia pemberian suplementasi besi diutamakan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **III.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah studi deskriptif cross-sectional untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap Anemia pada masyarakat di wilayah Desabojong kabupaten Bandung. Penelitian ini dilaksanakan pada wilayah Bojong pada tanggal 27-29 juni. Data yang telah diperoleh akan dikumpulkan kemudian di olah, baik dilakukan secara manual maupun secara digital. Kemudian hasil dari penelitian ini telah diperoleh sejumlah 87 responden sebagai sampel.

#### **III.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini berfokus pada masyarakat di Desa Bojong kabupaten Bandung dengan rentang usia 12-24 tahun.

#### **III.3 Kriteria Inklusi**

1. Anak remaja dengan usia 12-24 tahun.
2. Anak remaja dengan data usia dan jenis kelamin.